

Media Online	Suara Merdeka
Tanggal	10 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Brebes



Pemkab Brebes Siap Bangun Pabrik Pengolahan Sampah Rp5 Miliar

Halaman 14

BREBES - Dua tempat pembuangan akhir (TPA) yang ada di Kabupaten Brebes kini kondisinya telah melebihi kapasitas atau *overload*, berdasarkan Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Brebes. Karena itu, Pemkab Brebes pada 2025 akan membangun pabrik pengolahan sampah di TPA Kaliwlingi, Kecamatan Brebes.

Anggaran pembangunan pabrik pengolahan sampah telah dialokasikan sebesar Rp5 miliar. Rencana itu terungkap dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Sampah Terintegrasi bersama dengan jajaran dinas terkait yang dibuka Wakil Bupati Brebes Wurja, di Aula Lantai 2 Kantor Pemerintahan Terpadu (KPT) Brebes, kemarin.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Brebes, La Ode Vindar Aris Nugroho mengatakan, saat ini posisi secara eksisting kondisi TPA di wilayah

ini sudah masuk dalam kategori melebihi kapasitas. Keadaan tersebut harus diseriisi dengan penanganan yang maksimal.

Apalagi pemerintah pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup, khususnya Direktorat Jenderal Penegakan Hukum sudah memberikan pendampingan sejak awal Januari sampai saat ini. "Bahkan, pemerintah daerah di 343 kabupaten/kota di seluruh Indonesia diminta untuk menata agar TPA tidak lagi menjadi TPA open dumping," ungkapnya.

Dia menjelaskan, saat ini sampah liar yang ada di Kabupaten Brebes terdata ada di 80 spot. Terkait sampah liar itu, pihaknya terus melakukan pengangkutan dari lokasi sampah liar menuju ke TPA. Namun upaya itu terkendala dengan armada yang terbatas, dan hanya mampu menangani di tempat pembuangan sementara (TPS). "Pengangkutan sampah liar ini menjadi kendala bagi kita," terangnya.

Pupuk Organik

Di samping itu, sebagai upaya mewujudkan Brebes benar-benar bersih dari sampah, pihaknya pada 2025 berencana akan membangun pabrik pengolahan sampah di TPA Kaliwlingi. Sampah yang diolah itu akan dijadikan pupuk organik.

"Alhamdulillah kami mendapatkan alokasi tambahan APBD 2025 sebesar Rp5 miliar. Ini untuk membangun pabrik pengolahan sampah di TPA Kaliwlingi," terangnya.

Wakil Bupati Brebes, Wurja men-

gatakan, produksi sampah di Brebes saat ini mencapai 1.000 ton per hari. Produksi sampah itu mayoritas dari sektor rumah tangga, yakni sebanyak 800 ton. Kemudian, 200 ton sampah dari sektor industri atau perusahaan. Tingginya produksi sampah ini menjadi masalah serius bagi Kabupaten Brebes.

"Permasalahan sampah ini dimulai dari TPA yang sudah *overload*, maka perlu akselerasi penuntasan masalah sampah dari hulu hingga hilir. Penanganannya harus dilakukan dengan kolaborasi beberapa OPD terkait hingga desa-desa," katanya.

Menurut dia, untuk hulu diperlukan regulasi di tingkat desa dengan peraturan desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah tingkat desa. Kemudian, melakukan perubahan perilaku masyarakat melalui komunikasi dan edukasi yang melibatkan tim sanitarian dari puskesmas di Kabupaten Brebes, serta membutuhkan peran Tim Penggerak PKK. (H38-60)